

PENINGKATAN PEMAHAMAN E-LEARNING MENGUNAKAN APLIKASI EDMODO BAGI SISWA MA AL WATHONIYYAH SEMARANG

Atmoko Nugroho¹, Rastri Prathivi²

¹Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

²Jurusan Teknologi Informasi Universitas Semarang

Email: ¹atmoko@usm.ac.id

Abstrak

MA Al Wathoniyyah Semarang adalah Madrasah Aliyah dengan kelas X, XI, XII yang tentu mendapatkan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolahnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada pihak sekolah MA Al Wathoniyyah Semarang didapatkan fakta bahwa di dalam lingkungan MA Al Wathoniyyah Semarang untuk penggunaan Edmodo belum maksimal digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Khalayak sasaran ditujukan bagi Siswa MA Al Wathoniyyah Semarang sebanyak 20 hingga 25 siswa.

Metode yang digunakan dalam PKM ini dalam bentuk seminar atau ceramah. Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada lingkungan MA Al Wathoniyyah Semarang atau pada Laboratorium Komputer FTIK USM yang nantinya akan berlangsung selama 3 jam dan mengenai waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini estimasi pada bulan Desember 2019.

Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan kemampuan siswa MA Al Wathoniyyah Semarang untuk memahami konsep E-Learning dan implementasinya menggunakan Edmodo.

Kata Kunci: E-Learning, Edmodo, MA Al Wathoniyyah

PENDAHULUAN

Teknologi e-learning sangat mendukung dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut pakar e-learning, William Horton (2003) dalam bukunya *Technology and Tools for E-Learning* mendefinisikan e-learning sebagai segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih interaktif dengan variasi metode pembelajaran yang inovatif. Contohnya: siswa mendapatkan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia, siswa dapat mengakses materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di mana saja, siswa dapat berdiskusi dengan guru dan siswa yang lain serta menanyakan masalah mengenai materi pembelajaran di mana saja asalkan ada jaringan internet.

Pembelajaran berbasis e-learning ini memiliki beberapa jenis. Diantaranya pembelajaran mandiri berbasis e-learning, pembelajaran konvensional berbasis e-learning, pembelajaran kombinasi berbasis e-learning, fast respons e-learning, dan bimbingan pelatihan berbasis e-learning. Kelima jenis e-learning tersebut memiliki peranan sangat penting bagi perkembangan siswa selama masa studi di sekolah. Tingkat kejenuhan dalam pembelajaran pun dapat ditekan. Hasilnya tentu lebih efektif dan efisien sebagai pendukung proses pembelajaran, tanpa mengurangi peran guru dalam mendidik siswa secara langsung di sekolah.

Cara yang sederhana untuk memanfaatkan teknologi e-learning adalah meminta siswa untuk membuat akun dan bergabung di sosial media yang berbasis learning platform seperti edmodo, teami,

dan remix. Siswa akan mendapatkan materi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran dari grup-grup yang dibentuk oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Siswa dapat menggunakan mobile platform seperti smartphone dan laptop dengan cara mengunduh dan mengakses sosial learning platform.

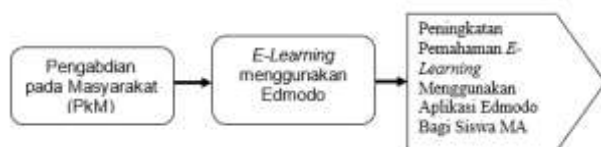
Pembelajaran kombinasi adalah memadukan antara pembelajaran konvensional dengan mandiri. Misalnya membentuk kelompok diskusi online melalui sosial learning platform. Seperti membentuk grup khusus untuk guru dan siswa di sosial learning platform. Di dalam grup tersebut, para siswa bisa saling mengutarakan pendapat dan berinteraksi dengan guru dan siswa lain. Kemudian guru bisa merespon dalam bentuk komentar-komentar yang dapat dibaca semua anggota kelompok diskusi. Kemudian pembelajaran fast respon e-learning bisa dilakukan juga melalui sosial learning platform misalnya seorang guru bisa dengan cepat memberikan tanggapan yang jelas terhadap siswa terkait topik yang ingin didiskusikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak sekolah MA Al Wathoniyyah Semarang didapatkan fakta bahwa di dalam lingkungan MA Al Wathoniyyah Semarang belum pernah diperkenalkan edmodo. Sehingga melalui pelatihan ini diharapkan siswa dapat memahami konsep E-Learning dan dapat menambah kemampuan dan keterampilan para siswa.

Tujuan dari diselenggarakannya Pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman E-Learning menggunakan aplikasi Edmodo bagi siswa MA Al Wathoniyyah Semarang. Tujuan pengabdian mengacu pada permasalahan dan analisa situasi pada mitra, berkenaan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan Edmodo di MA Al Wathoniyyah Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka konsep metode pemecahan masalah yang pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibuat bagan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam PKM ini dalam bentuk seminar atau ceramah. Untuk tempat pengabdian masyarakat ini berada pada lingkungan MA Al Wathoniyyah Semarang yang berlangsung selama 3 jam dan mengenai waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pada 19 Oktober 2019.

Saat pelaksanaan dimulai di laboratorium komputer diawali dengan pengenalan tentang e-learning, dilanjutkan dengan materi edmodo. Pengenalan dilakukan untuk membantu peserta memahami kegunaan e-learning. Kegiatan pelatihan ini bertempat di laboratorium komputer Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK) Universitas Semarang (USM). Masing-masing peserta menggunakan 1 unit komputer selama praktik berlangsung. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah 3 (empat) jam, terdiri dari :

- 90 menit pertama untuk evaluasi awal, pengenalan e-learning dan edmodo siswa dengan browser.
- 90 menit kedua untuk edmodo siswa dengan smartphone diakhiri dengan evaluasi keseluruhan materi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui kuesioner yang diisikan secara online, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam pemahaman e-learning dan edmodo. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi, khususnya aplikasi edmodo sebagai alat bantu untuk e-learning. Dokumentasi pelatihan kegiatan ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil

Dari kuesioner yang diisi oleh peserta secara online, baik sebelum (pre test) dan sesudah (post test) kegiatan didapatkan hasil evaluasi untuk kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1 berikut ini menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner online.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan

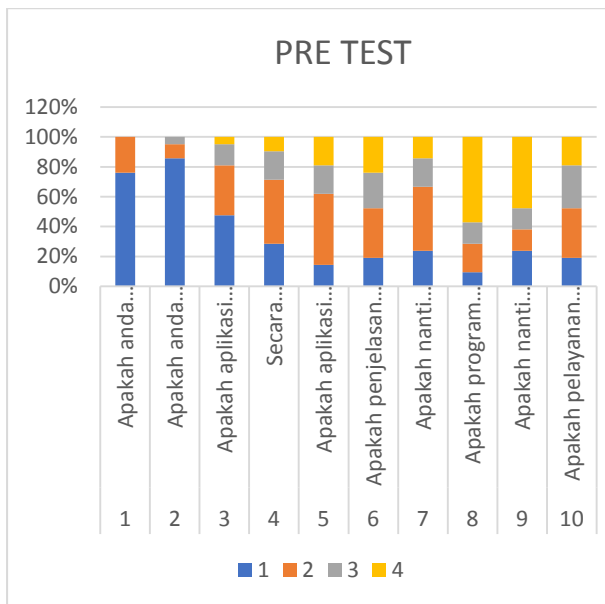
NO	PERTANYAAN
1	Apakah anda sudah memahami E-Learning
2	Apakah anda sudah mahir menggunakan edmodo?
3	Apakah aplikasi edmodo ini layak digunakan untuk E-Learning?
4	Secara keseluruhan apakah aplikasi edmodo ini mudah digunakan?
5	Apakah aplikasi edmodo ini sesuai dengan kebutuhan siswa?
6	Apakah penjelasan selama pelatihan dapat membantu siswa dalam pemahaman materi pelatihan?
7	Apakah nanti setelah pelatihan akan tetap dilanjutkan penggunaan aplikasi edmodo-nya?
8	Apakah program pelatihan ini bermanfaat?
9	Apakah nanti diharapkan ada pelatihan lanjutan?
10	Apakah pelayanan dan fasilitas yang disediakan termasuk makanan dan minuman sudah memuaskan?

Sedangkan Tabel 2 menunjukkan hasil rekapitulasi kuesioner baik pre test maupun post test, dari tabel 2 dapat dilihat komposisi dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara online. Hasil pre test untuk sangat tidak setuju adalah 86% yang merupakan hasil dari pertanyaan 2, hal ini menunjukkan para peserta belum pernah atau belum

mahir menggunakan edmodo, berikutnya 76% merupakan hasil pertanyaan 1, hal ini menunjukkan peserta pelatihan pada awalnya juga belum memahami e-learning. Hal ini juga ditunjukkan pada Gambar 3, yang memperlihatkan daerah untuk sangat tidak setuju masih sangat luas, yang artinya para peserta pelatihan pada awalnya belum memahami e-learning dan edmodo.

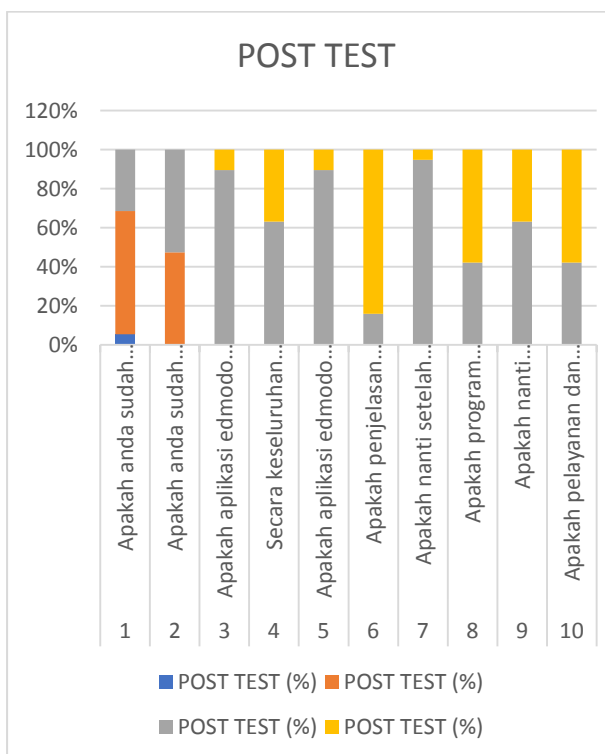
Tabel 2 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test

NO. PERTANYAAN	PRE TEST (%)				POST TEST (%)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
	San gat Tid ak Set uju	Tid Set uju	Set uju	San gat Set uju	San gat Tid ak Set uju	Tid ak Set uju	Set uju	San gat Set uju
1	76 %	24 %	0%	0%	5%	63 %	32 %	0%
2	86 %	10 %	5%	0%	0%	47 %	53 %	0%
3	48 %	33 %	14 %	5%	0%	0%	89 %	11 %
4	29 %	43 %	19 %	10 %	0%	0%	63 %	37 %
5	14 %	48 %	19 %	19 %	0%	0%	89 %	11 %
6	19 %	33 %	24 %	24 %	0%	0%	16 %	84 %
7	24 %	43 %	19 %	14 %	0%	0%	95 %	5%
8	10 %	19 %	14 %	57 %	0%	0%	42 %	58 %
9	24 %	14 %	14 %	48 %	0%	0%	63 %	37 %
10	19 %	33 %	29 %	19 %	0%	0%	42 %	58 %



Gambar 3 Diagram Pre Test

Sedangkan dari Gambar 4 terlihat peningkatan yang signifikan dari pre test yang kurang memahami menjadi lebih paham, dari yang belum bisa edmodo menjadi lebih mahir dalam menjalankan edmodo.



Gambar 4 Diagram Post Test

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua cara yaitu melalui kuesioner dengan dua tahap yaitu sebelum dimulainya pelaksanaan pelatihan dan setelah dilakukannya pelaksanaan pelatihan. Evaluasi juga dilakukan secara langsung pada saat kegiatan dilaksanakan. Dengan mengisikan kuis atau pertanyaan yang harus dijawab dalam edmodo.

3. Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu :

1. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta terkait dengan pembelajaran dengan edmodo.
2. Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul yang dapat digunakan untuk mempelajari penggunaan edmodo
3. Publikasi pada media online, yaitu website patinews.com seperti pada Gambar 5, dengan alamat di : <https://www.patinews.com/dosen-ftik-usm-kenalkan-edmodo-pada-ma-untuk-e-learning/>



Gambar 5. Publikasi media massa

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang atas sumber dana pengabdian kepada masyarakat dengan nomor kontrak : 002/USM.H7/N/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan mengenai e-learning dengan edmodo bagi siswa MA Al Wathonniyah Semarang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan sebanyak 24 Siswa MA Al Wathonniyah Semarang. Para siswa telah memiliki pemahaman tentang e-learning dengan menggunakan aplikasi edmodo dan bagaimana berkomunikasi dengan edmodo. Selain itu dengan edmodo mendorong siswa untuk lebih berperan aktif kedalam pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi siswa-siswa MA Al Wathonniyah Semarang.

Saran

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini adalah waktu pelaksanaan yang terlalu lama membuat kondisi peserta tidak efektif maka diperlukan waktu jeda untuk mendapatkan kondisi yang efektif agar penerimaan materi dapat berjalan lebih maksimal. Untuk kelanjutannya dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian edmodo untuk guru-guru di MA Al Wathonniyah Semarang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Merry. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 15 Juni 2013.
- Alkhateeb, F., AlMaghayreh, E., Aljawarneh, S., Muhsin, Z., & Nsour, A. (2010). E-learning tools and technologies in education: A perspective. E-learning.
- Seamolec. (2013). Simulasi Digital. Online Publisher.
- Y. Mohammad. (2012). E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1 , Maret 2012, pp. 143-152.